

## **Analisis Tingkat Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan**

**Robi'ah Devy Susiati<sup>1</sup>, Bayu Tri Cahya<sup>2</sup>**

IAIN Kudus<sup>1</sup>, IAIN Kudus<sup>2</sup>

Email: [devy080901@gmail.com](mailto:devy080901@gmail.com)<sup>1</sup>, [bayu\\_cahya@iainkudus.ac.id](mailto:bayu_cahya@iainkudus.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This research examines and analyzes the influence of profitability levels, capital structure, and Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on company value using case studies on mining sector companies listed on the Islamic Sharia Stock Index (ISSI) during 2019-2022. The type of research used is quantitative with a causality approach. Meanwhile, the data source uses secondary data from the Annual and Sustainability report. Then the sample obtained in this study was 10 company samples, which were taken using a purposive sampling technique. The data analysis technique used is panel data regression using Microsoft Excel 2016 and Eviews 10. The results of this study show that only the level of profitability significantly influences company value. This finding is indicated by  $t$  count  $2.790 > t$  table  $2.032$  with a significance of  $0.00 < 0.05$ . Meanwhile, capital structure, environmental disclosure, social disclosure, and governance disclosure all do not have a significant effect on company value, this is indicated by the known value of  $t$  count  $< t$  table and significance showing a number is greater than  $0.05$ .*

**Keywords:** Profitability Level; Capital Structure; ESG Disclosure; Company Value.

### **Abstrak**

Dilakukannya penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas, struktur modal, dan pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Islamic Sharia Stock Index (ISSI) selama periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Annual dan Sustainability report. Kemudian didapatkan sampel pada penelitian ini berjumlah 10 sampel perusahaan, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan bantuan *software* Microsoft Excel 2016 dan Eviews versi 10. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa hanya tingkat profitabilitas yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, temuan ini ditandai dengan  $t_{hitung} 2,790 > t_{tabel} 2,032$  dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Sedangkan untuk struktur modal, pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* semuanya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditandai dengan diketahuinya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi menunjukkan angka lebih dari  $0,05$ .

**Kata Kunci:** Tingkat Profitabilitas; Struktur modal; Pengungkapan ESG; Nilai Perusahaan.

## PENDAHULUAN

Tujuan didirikannya suatu perusahaan antara lain yakni mengoptimalkan nilai perusahaan guna untuk membangun citra yang baik dimata masyarakat. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan, beberapa kasus ketidakberhasilan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan diakibatkan oleh minimnya perhatian manajemen saat mengimplementasikan faktor-faktor yang ada guna menaikkan nilai perusahaan (Imaningati & Vestari, 2016). Contoh pada suatu kasus yang terjadi di salah satu perusahaan sektor pertambangan yakni PT Indo Tambangraya Megah pada periode 2022 silam.

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) berhasil menghasilkan keuntungan bersih sebanyak US\$ 1,2 milyar pada periode 2022. Jumlah tersebut unggul 152,34% jika dibandingkan dengan keuntungan di tahun sebelumnya yang hanya sebesar US\$ 475,57 juta (Suryahadi & Mahadi, 2023). Akan tetapi, walaupun diketahui profitabilitas yang didapatkan perusahaan mengalami kenaikan ternyata PT Indo Tambangraya Megah Tbk masuk pada kategori yang tidak ramah lingkungan. Hal ini diketahui dari 80 emiten BEI yang sudah memiliki nilai ESG, ternyata PT Indo Tambangraya Megah Tbk masuk dalam kategori paling berat dengan skor ESG mencapai 45,42 (Kristianto, 2023).

Berdasarkan kasus tersebut, maka nilai perusahaan ditentukan oleh beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja dan pertumbuhannya (Alamsyah, 2023). Diantaranya aspek keuangan dan non-keuangan. Jika dilihat dari aspek keuangan terdapat dua faktor, diantaranya adalah faktor eksternal yang terdiri dari inflasi dan kurs. Serta faktor internal yang terdiri dari struktur modal, *asset growth*, dan profitabilitas. Selain aspek keuangan, terdapat pula aspek non-keuangan yang juga ikut berpengaruh pada nilai perusahaan, salah satunya adalah pengungkapan *environmental, social, dan governance* (ESG) (Christy & Sofie, 2023).

Pengungkapan ESG (non-keuangan) erat kaitannya dengan sektor pertambangan, hal tersebut dikarenakan perusahaan yang berjalan pada sektor ini sering kali menghadapi kritik terkait dampak lingkungan dan sosial dari aktivitasnya. Maka dari itu perusahaan sektor petambangan harus bisa menunjukkan komitmennya pada praktik bisnis yang bisa bertanggung jawab. Hal tersebut akan membangun kepercayaan di antara investor dan masyarakat lokal.

Berpedoman pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Karin Oxana Wongso dan Agustin Ekadjaja diketahui bahwa penelitian mereka mendapatkan hasil Profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan (Wongso & Ekadjaja, 2023). Akan tetapi penelitian Harlina Liong, Mahfudnurnajamuddin, Muhammad Su'un, dan Mapparenta menyatakan hasil berbeda untuk topik profitabilitas dengan menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh buruk signifikan pada nilai perusahaan,

serta pada topik struktur modal mereka menyebutkan bahwasanya struktur modal memiliki pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan untuk topik ESG yang sudah diteliti oleh Mahmut Aydogmus, Guzhan Gulay, dan Korkmaz Ergun menyatakan bahwa pengungkapan sosial (*social disclosure*) memiliki hubungan pengaruh positif dan signifikan, begitu juga dengan pengungkapan tata kelola (*governance disclosure*). Sedangkan untuk pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) tidak mempunyai hubungan yang berpengaruh dan signifikan pada nilai perusahaan (Aydoğmuş et al., 2022).

Jika dilihat lebih lanjut maka diketahui bahwa dari setiap hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ternyata masih bersifat kontradiktif. Sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui hasil penelitian yang seharusnya dapat didukung. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini akan dilakukan pengkajian mengenai dua aspek berbeda yakni keuangan dan non-keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Aspek keuangan dalam penelitian ini menggunakan faktor internal yakni dilihat dari tingkat profitabilitas dan struktur modal sedangkan aspek non-keuangan meliputi pengungkapan lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*). Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tiap variabel independen (tingkat profitabilitas, struktur modal, dan pengungkapan ESG) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Stakeholder**

Berdasarkan teori *stakeholder* (Freeman, 2010), sebuah perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan saja melainkan harus bisa memberi manfaat kepada stakeholder dengan memperhatikan tanggung jawab sosialnya (Aboud & Diab, 2018). Sehingga kesadaran dan pemahaman perusahaan mengenai permasalahan sosial disekitarnya harus diperhatikan (Xaviera & Rahman, 2023). Hal tersebut mencerminkan bahwasanya manajemen sistem suatu perusahaan tidak hanya fokus terhadap profitabilitas saja melainkan juga dalam ESG dengan adanya penerapan manajemen keberlanjutan.

Sedangkan nilai perusahaan menurut teori stakeholder ini ditentukan oleh kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan nilai bagi stakeholder yang dalam hal ini berfungsi untuk memastikan bahwa kebutuhan dan kekhawatiran mereka terpenuhi. Sehingga dengan adanya teori ini maka perusahaan akan bisa membangun hubungan baik dengan stakeholder, selain itu perusahaan juga bisa meningkatkan keuntungan, pangsa pasar serta mendapatkan reputasi yang baik dari pihak internal maupun eksternal.

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal dicetuskan melalui penelitian berjudul *Job Market Signalling* yang dilakukan oleh (Spence, 1973). Teori Sinyal merupakan teori dasar guna mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak eksternal untuk menciptakan asimetri informasi baik antara pemilik perusahaan dengan manajemennya. Hal ini dikarenakan dengan adanya informasi tersebut dapat menjadi jembatan untuk menyampaikan suatu hal penting kepada investor dan pelaku bisnis lainnya, karena informasi dipergunakan untuk kegiatan analisis keadaan bisnis di masa lampau, sekarang, ataupun yang akan datang di suatu perusahaan (Meirini & Khoiriawati, 2021).

Pada penelitian ini Informasi yang diungkapkan pihak perusahaan kepada pihak luar tersebut mencakup semua informasi perusahaan dilihat dari aspek non-keuangan ataupun aspek keuangan, guna untuk mengukur baik/buruknya suatu perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas mencerminkan kegiatan fundamental perusahaan dilihat melalui tingkat keefektifan dan efisiensi kinerja sebuah perusahaan terhadap pencapaian profitnya (Harmono, 2014). Profit ialah bagian perusahaan terpenting untuk kelangsungan perusahaan di masa mendatang. Dengan adanya profitabilitas dapat dilihat tinggi dan rendahnya nilai perusahaan melalui perhitungan ROA. Semakin tingginya suatu profitabilitas maka dinilai semakin baik pula manajemen perusahaan. Hal tersebut akan memperlihatkan pula besarnya peluang perusahaan dalam pencapaian nilai perusahaan yang semakin baik (Ardiana & Chabachib, 2018). Tingkat profitabilitas didapatkan dengan menggunakan rumus *Return on Asset* (Hery, 2015):

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Struktur Modal**

Berdasarkan Teori struktur modal modern (Modigliani & Miller, 1958) mengungkapkan jika suatu perusahaan menggunakan utang dalam jumlah besar, pemegang sahamnya cenderung berinvestasi pada saham perusahaan yang utangnya lebih sedikit sebagai strategi pengurangan risiko. Temuan ini menyatakan kalau secara keseluruhan nilai perusahaan tidak bergantung pada rasio utangnya. Sehingga dugaan mengenai *perfect capital market* struktur modal yang diterapkan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaannya.

Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang harus diperhatikan perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal terjadi jika risiko dan pengembalian yang diharapkan setara, sehingga harga saham dapat dimaksimalkan (Musthafa,

2017). Sehingga pengukuran struktur modal dapat dilakukan dengan rumus *debt-to-equity ratio* (Asnawi & Wijaya, 2016):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Environmental, Social, Governance (ESG)**

ESG mempromosikan peran dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan global secara keseluruhan dan mengidentifikasi praktik-praktik yang berkontribusi yang dapat diterapkan oleh perusahaan ke dalam operasi, produk, dan layanan mereka (Kostić & Hujdur, 2023). Skor ESG diungkapkan melalui pengukuran secara terpisah antara aspek *environmental*, *social*, dan *governance*. Pengungkapan ESG diukur dengan cara membandingkan jumlah indikator tiap aspek dengan indikator pada modul GRIs. Setiap aspek ESG memiliki indikator GRIs masing-masing, diantaranya aspek pengungkapan lingkungan (ED) yang menggunakan GRI 300, aspek pengungkapan sosial (SD) menggunakan GRI 400, dan aspek pengungkapan tata kelola (GD) menggunakan GRI 102 dan GRI 2 (Christy & Sofie, 2023). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung masing-masing skor ESG:

$$ESG = \frac{\text{Sum of Company's Disclosure Item}}{\text{Total of GRI's Disclosure Standart Item}}$$

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan ialah keadaan suatu perusahaan yang digunakan untuk melihat bayangan dari kepercayaan sosial mengenai kegiatan operasional dan kelola perusahaan tersebut dengan meninjau kinerja yang sudah dilakukan untuk tiap periode berjalan (Rosmita Rasyid, 2019). Nilai perusahaan biasanya digunakan untuk melihat cerminan harga saham. Maka dari itu nilai perusahaan bisa digunakan untuk melihat citra suatu perusahaan di mata masyarakat. Sehingga diyakini bahwa jika saham di perusahaan memiliki harga tinggi, maka semakin baik pula nilai suatu perusahaan. Hal ini dijadikan jaminan terhadap kemakmuran investor yang menanamkan saham (Suryana & Chrisnanti, 2022). Cara mencari nilai perusahaan dapat menggunakan rumus perbandingan antara harga saham (*stock price*) dengan nilai bukunya (*book value*):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{NBVS}$$

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas dengan jenis kuantitatif. Sedangkan populasinya yakni perusahaan sektor pertambangan yang listing di ISSI selama periode 2019-2022. Kemudian dilakukan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang listing di ISSI secara beruntun selama periode 2019-2022.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) selama periode 2019-2022.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan Sustainability report dengan menggunakan Global Reporting Initiative Standards (Standard GRI) secara beruntun dari periode 2019-2022.

Dari tiga kriteria itu didapatkan 10 sampel perusahaan yang kemudian dikalikan dengan periode tahun penelitian, maka didapatkan sampel akhir sebanyak 40 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *software* Microsoft Excel 2016 dan Eviews versi 10.

Agar tujuan penelitian tercapai, maka dibuatlah hipotesis guna memudahkan pengumpulan data, dan memastikan hasil penelitian lebih terarah dan ilmiah. Berikut hipotesis pada penelitian ini.

H1: Tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H3: Pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Pengungkapan sosial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Pengungkapan tata kelola berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	PBV	ROA	DER	ED	SD	GD
Mean	1.861250	0.806775	1.006500	0.529250	0.504750	0.768000
Maximum	15.40000	1.420000	3.690000	1.000000	0.900000	1.000000
Minimum	0.280000	0.007000	0.040000	0.000000	0.050000	0.340000
Std. Dev.	2.954567	0.394732	0.776387	0.238396	0.227427	0.188506
n	40	40	40	40	40	40

Sumber: Output Eviews, 2024

Dari hasil uji Tabel 1 dijelaskan bahwa uji statistik deskriptif terhadap 40 sampel pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di ISSI dilihat dari variabel PBV (nilai perusahaan) menunjukkan nilai maksimum dan minimum sebesar 15,4 dan 0,28. Sedangkan nilai rata-rata PBV pada periode 2019-2022 yakni sebesar 1,861 dengan standar deviasi sebesar 2,954.

**Teknik Pemilihan Model Regresi**

**Tabel 2**  
**Pemilihan Model Regresi**

No	Jenis Uji	Hasil Test	Hasil
1	Uji Chow	0.0640 > 0,05	<i>Common Effect Model</i>
2	Uji Hausman	0.2344 > 0,05	<i>Random Effect Model</i>
3	Uji LM	0.3039 > 0,05	<i>Common Effect Model</i>

Sumber: Output Eviews, 2024

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pada penelitian ini pemilihan model regresi lebih baik dan sesuai jika menggunakan *Common Effect Model* (CEM).

**Analisis Regresi Data Panel**

Berdasarkan output Eviews, diperoleh persamaan regresi data panel dengan variabel X1 = tingkat profitabilitas (ROA), X2 = struktur modal (DER), X3 = pengungkapan lingkungan (ED), X4 = pengungkapan sosial (SD), dan X5 = pengungkapan tata kelola (GD), yaitu:

$$Y = 2.98574796448 - 3.24598856226 * X1 + 0.936072260353 * X2 - 0.891276585916 * X3 - 0.412650983339 * X4 + 1.60432479781 * X5$$

Didapatkan nilai konstanta sebesar 2.986 artinya jika variabel ROA, DER, ED, SD, dan GD tidak ada, maka nilai PBV adalah 2.986. Nilai koefisien masing-masing variabel ROA, ED, dan SD sebesar -3.246, -0.891, -0.413. Jika variabel lain tetap sedangkan variabel ROA, ED, dan SD mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel PBV mengalami penurunan masing-masing -3.246, -0.891, -0.413. Sedangkan untuk nilai koefisien variabel DER dan GD sebesar 0.936 dan 1.604. Jika variabel lain konstan sedangkan variabel DER dan GD mengalami kenaikan 1 satuan, hal tersebut juga berdampak pada variabel PBV yang mendapatkan kenaikan masing-masing sebesar 0.936 dan 1.604.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

	ROA	DER	ED	SD	GD
ROA	1.000000	-0.019433	-0.143735	0.036806	0.059736
DER	-0.019433	1.000000	-0.202358	-0.070304	-0.232346
ED	-0.143735	-0.202358	1.000000	0.711160	0.405473
SD	0.036806	-0.070304	0.711160	1.000000	0.217933
GD	0.059736	-0.232346	0.405473	0.217933	1.000000

Sumber: Output Eviews, 2024

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui jika penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dan dinyatakan lolos uji tersebut karena semua variabel independen (ROA, DER, ED, SD, dan GD) nilai korelasi yang diuji  $< 0,9$ .

**Tabel 4**  
**Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.830265	1.912034	0.434231	0.6678
ROA	0.217047	1.302164	0.166682	0.8690
DER	0.268900	0.482742	0.557027	0.5825
ED	-1.124994	1.708034	-0.658648	0.5161
SD	0.019107	1.603490	0.011916	0.9906
GD	0.522300	1.314365	0.397378	0.6945

Sumber: Output Eviews, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diatas didapatkan hasil bahwa pada penelitian ini lolos dari pengujian heterokedastisitas dikarenakan nilai p-value di keseluruhan variabel independen berada  $> 0,05$ .

**Uji Hipotesis**

**Tabel 5**  
**Uji Koefisien Determinasi (*R-squared*)**

R-squared	0.248540	Mean dependent var	1.861250
Adjusted R-squared	0.138031	S.D. dependent var	2.954567
S.E. of regression	2.743088	Akaike info criterion	4.993526
Sum squared resid	255.8340	Schwarz criterion	5.246858
Log-likelihood	-93.87053	Hannan-Quinn criteria	5.085123
F-statistic	2.249051	Durbin-Watson stat	1.286018
Prob(F-statistic)	0.071731		

Sumber: Output Eviews, 2024

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.138 atau 13,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yakni ROA, DER, ED, SD, dan GD mampu menjabarkan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan sebesar 13,8% sedangkan sisanya 86,2% dijabarkan oleh variabel lain yang tidak ada pada model penelitian ini.

**Tabel 6**  
**Uji Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.985748	2.334016	1.279232	0.2095
ROA	-3.245989	1.163342	-2.790228	0.0086
DER	0.936072	0.589163	1.588816	0.1214
ED	-0.891277	2.970346	-0.300058	0.7660
SD	-0.412651	2.845475	-0.145020	0.8856
GD	1.604325	2.625733	0.611001	0.5453

Sumber: Output Eviews, 2024

### **Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Dari pengujian hipotesis didapatkan mutlak  $t_{hitung}$  sebesar  $2,790 > t_{tabel}$   $2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ . Bisa ditarik kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 pada penelitian ini diterima.

Diterimanya hipotesis pada penelitian ini sesuai dengan teori signalling yakni jika dilihat dalam konteks bisnis maka profitabilitas dapat dipandang sebagai sinyal yang menyampaikan informasi penting kepada berbagai pemangku kepentingan, salah satunya yakni investor. Jika diketahui nilai profitabilitas tinggi dan konsisten maka akan menyebabkan indikator positif untuk investor dalam hal keberhasilan perusahaan, akibatnya akan menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Liong et al., 2023; Nadhilah et al., 2022; Wongso & Ekadaja, 2023).

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis didapatkan  $t_{hitung}$   $1,589 < t_{tabel}$   $2,032$  dan signifikansi sebesar  $0,12 > 0,05$ . Dapat diartikan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 pada penelitian ini ditolak.

Ditolaknya hipotesis mengungkapkan jika didalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak menganggap bagaimana perusahaan mengelola utang dan ekuitas sebagai faktor penting. Hal ini sesuai dengan teori *Modiglian-Miller* yang mengungkapkan bahwa risiko total para pemilik saham perusahaan tidak dipengaruhi oleh perubahan struktur modal (Modigliani & Miller, 1958). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Inayah & Wijayanto, 2020; Meirini & Khoiriawati, 2021).

### **Pengaruh Pengungkapan Lingkungan (*Envinonmental*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesisi didapatkan mutlak  $t_{hitung}$  sebesar  $0,3000 < t_{tabel}$  2,032 dan signifikansi sebesar  $0,77 > 0,05$ . Dapat diartikan bahwa ternyata pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 pada penelitian ini ditolak.

Penolakan ini mendukung teori stakeholder yang menyatakan salah satu alasan tidak adanya hubungan antara pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan mungkin terjadi karena tindakan lingkungan membutuhkan waktu lebih lama untuk memberikan hasil bagi perusahaan. Selain itu pengungkapan lingkungan masih belum sepenuhnya diterapkan dan belum diwajibkan sehingga menyulitkan pemegang saham untuk menilainya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil serupa bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Angela & Sari, 2023; Aydoğmuş et al., 2022; Christy & Sofie, 2023).

### **Pengaruh Pengungkapan Sosial (*Social*) terhadap Nilai Perusahaan**

Dari pengujian hipotesisi didapatkan mutlak  $t_{hitung}$  sebesar  $0,145 < t_{tabel}$  2,032 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,89 > 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata pengungkapan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 pada penelitian ini ditolak.

Penolakan pada penelitian ini mengandung makna bahwa perusahaan yang memiliki lebih sedikit atau lebih banyak informasi mengenai pengungkapan sosial mempunyai kinerja yang sama baik atau buruknya sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan hasil serupa yakni *social disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Angela & Sari, 2023; Christy & Sofie, 2023).

### **Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola (*Governance*) terhadap Nilai Perusahaan**

Dari pengujian hipotesisi didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,611 < t_{tabel}$  2,032 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,54 > 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H5 pada penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan hasil bahwa *governance disclosure* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Angela & Sari, 2023; Aydoğmuş et al., 2022; Christy & Sofie, 2023; Xaviera & Rahman, 2023). Akan tetapi penolakan pada penelitian ini didukung oleh teori stakeholder yang mengungkapkan bahwa perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan, sosial, dan tata kelola sekitar, sehingga perusahaan perlu

menjaga kepercayaan stakeholder serta kedudukannya dalam rangka kebijakan dan pengambilan keputusan. Hal ini karena sebagian besar perusahaan hanya berfokus pada faktor keuangan saja sehingga faktor non-keuangan kurang diperhatikan.

## KESIMPULAN

Pada hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hanya H1 yakni tingkat profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat diterima. Sedangkan untuk hipotesis yang lain yakni struktur modal, pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola berpengaruh terhadap nilai perusahaan semuanya ditolak. Sehingga semua variabel independen kecuali profitabilitas pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Supaya penelitian selanjutnya bisa lebih baik, maka peneliti menyarankan agar dapat menjangkau wilayah yang lebih luas, supaya sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak dan juga diharapkan untuk menambahkan atau mengganti variabel yang tidak memiliki pengaruh dalam penelitian ini dengan variabel lainnya, dikarenakan masih banyak faktor lainnya dari masing-masing aspek (aspek finansial dan non-finansial) yang bisa digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, A., & Diab, A. (2018). The Impact of Social, Environmental, and Corporate Governance Disclosures on Firm Value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442-458. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Alamsyah, A. R. (2023). *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Peluang Investasi* (1st ed.). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Angela, T., & Sari, N. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value. *E3S Web of Conferences*, 426, 01078. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601078>
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1-14.
- Asnawi, Dr. S. K., & Wijaya, Dr. C. (2016). *FINON (Finance for non Finance) Manajemen Keuangan untuk non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu* (2nd ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119-S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>

- Christy, E. & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899-3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (1st ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675>
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (1st ed.). PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (1st ed.). CAPS (Center for Academic Public Service).
- Imaningati, S., & Vestari, M. (2016). Disclosure atas Management Statement, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 99. <https://doi.org/10.30659/jai.5.1.99-114>
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, IX (3), 242-250.
- Kostić, N., & Hujdur, A. (2023). *Building a Sustainable Future ESG Business*.
- Kristianto, A. (2023). Dari TINS sampai ANTM, Ini Daftar Emiten Gak Ramah Lingkungan [Blog]. CNB Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230519095307-128-438628/dari-tins-sampai-antm-ini-daftar-emiten-gak-ramah-lingkungan>.
- Liong, H., Mahfudnurnajamuddin, Su'un, M., & Mapparenta. (2023). The Influence of Growth Potential, Capital Structure, and Profitability on Dividend Policy and Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 17(8), e03717. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n8-011>
- Meirini, D., & Khoiriawati, N. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan dalam Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, 5(1), 79-96.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *American Economic Association*, XLVIII(3), 261-297.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). CV ANDI OFFSET.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Rosmita Rasyid, R. E. (2019). Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth, dan Leverage terhadap Firm Value pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 468. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5016>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Suryahadi, A., & Mahadi, T. (2023). Laba Bersih Indo Tambangraya (ITMG) Melejit 152,34% Sepanjang Tahun 2022 [Blog].

<https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-indo-tambangraya-itmg-melejit-15234-sepanjang-tahun-2022>.

Suryana, N., & Chrisnanti, F. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 1-12.

Wongso, K. O., & Ekadjaja, A. (2023). Profitability, Company Size, Dividends, and Capital Structure Effects on Company's Value. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1087-1096. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1087-1096>

Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Siklus Hidup Perusahaan sebagai Moderasi: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>